

BAB I

PENDAHULUAN

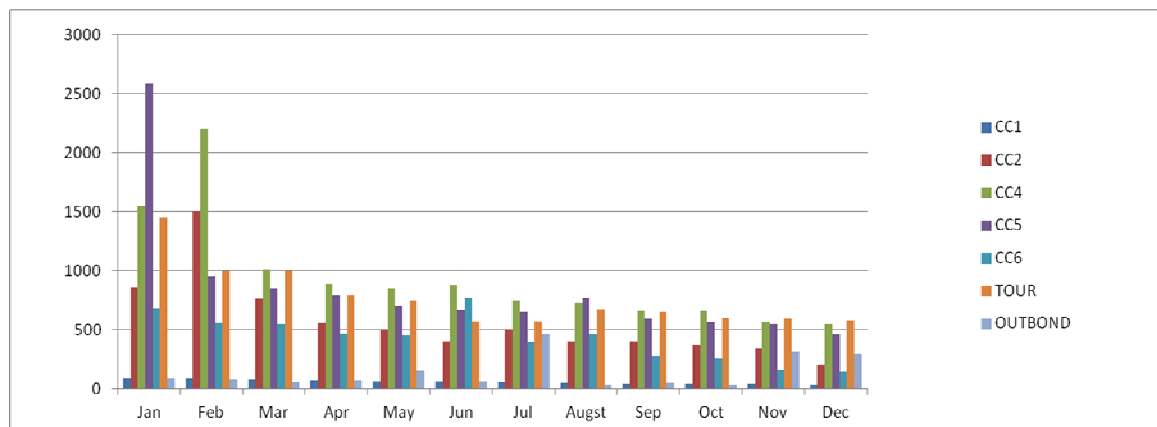
1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting dalam organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi atau perusahaan dengan bakat, karya, kreativitas, dan dorongan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, kemajuan dan kesejahteraan karyawan serta pemiliknya. Sedangkan tujuan individu memasuki perusahaan atau organisasi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan individu harus diselaraskan dengan tujuan perusahaan melalui kepemimpinan dan bimbingan. Tanpa kepemimpinan dan bimbingan hubungan dan tujuan individu dengan tujuan perusahaan menjadi renggang atau lemah. Keadaan ini menyebabkan tidak terarahnya tujuan individu dan pencapaian tujuan perusahaan tidak efisien.

Produktivitas merupakan jumlah hasil yang dicapai oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Dari berbagai definisi dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara keluaran dan masukan dan mengandung unsur-unsur *Input* (masukan) dan *Output* (keluaran) di dalam suatu periode waktu yang sama. Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat yang penting bagi perusahaan. Dalam meningkatkan produktivitas karyawan, perusahaan

telah melakukan berbagai macam cara seperti upah : upah sesuai dengan UMR, tambahan insentif, pemberian bonus dan fasilitas atau sarana pendukung. Hal ini mampu meningkatkan semangat dan menjadi motivasi tersendiri bagi karyawan dalam bekerja. Produktivitas di PT Antavaya dari awal berdiri sampai sebelum tahun 2014 sangat baik, mulai dari sisi penjualan ataupun pelayanan. Namun setelah memasuki tahun 2014 produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan menurun, semakin banyak pula karyawan yang mengundurkan diri dengan berbagai alasan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas karyawan adalah melalui penilaian terhadap prestasi kerja, tingkat absensi, dan tingkat perputaran karyawan.

Gambar 1.1
Data Penjualan PT Antavaya Tahun 2014



Sumber : PT Antavaya Tour And Travel, 2014

Berdasarkan grafik penjualan di atas terlihat bahwa produktivitas karyawan menurun sejak perubahan manajemen di perusahaan. Adapun target penjualan yang

telah diberikan pun tidak tercapai dikarenakan banyaknya karyawan yang tidak produktif dalam bekerja sehingga sulit untuk mencapai target setiap bulannya, sedangkan pencapaian target sangat di tekankan. Hanya beberapa karyawan yang setiap bulannya berhasil mencapai atau melampaui target dari manajemen yang jumlahnya kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan karyawan.

Dalam meningkatkan produktivitas dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung, salah satunya adalah kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin pada suatu perusahaan. Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, kepemimpinan memiliki peranan penting dalam kerangka manajemen, peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan penjabaran serangkaian fungsi kepemimpinan. Di sisi lain, dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan pada perusahaan Antavaya ini, peran gaya kepemimpinan terlihat kurang efektif karena banyaknya petunjuk yang datang dari atasan yang berarti peran bawahan kecil sekali, baik dalam perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara pimpinan dan bawahan terlihat kurang baik serta struktur kerja yang diberikan tidak seimbang dengan jumlah karyawan yang menampung pekerjaan tersebut. Gaya kepemimpinan yang ada di PT Antavaya ini masuk ke dalam gaya kepemimpinan yang autokratis, dimana gaya kepemimpinan ini cenderung memusatkan kekuasaan pada dirinya sendiri, mendikte cara tugas yang harus di selesaikan, membuat keputusan secara sepihak, dan meminimalisasi partisipasi karyawan. Sehingga membuat karyawan tidak nyaman dan terbebani, tidak sedikit

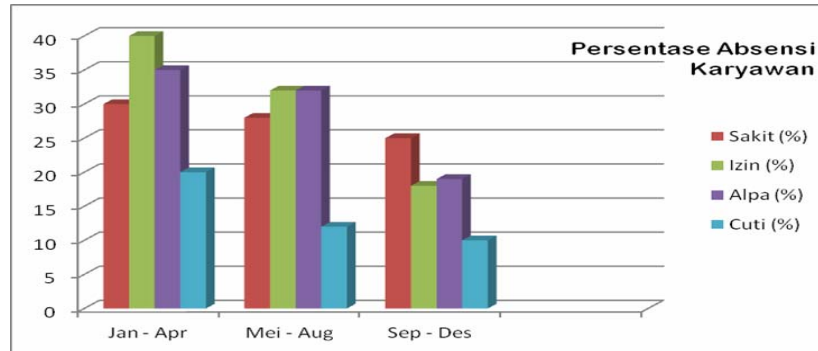
yang memutuskan untuk mengundurkan diri ataupun bertahan tapi kinerjanya tidak produktif.

Selain gaya kepemimpinan, beban kerja pada karyawan juga menjadi salah satu faktor produktivitas karyawan. Beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Dari sudut pandang ekonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. Beban kerja dapat berupa beban kerja fisik dan beban kerja psikologis. Beban kerja fisik dapat berupa beratnya pekerjaan seperti mengangkat, merawat, mendorong. Sedangkan beban kerja psikologis dapat berupa sejauh mana tingkat keahlian dan prestasi kerja yang dimiliki individu dengan individu lainnya. Namun di perusahaan Antavaya ini terdapat beban kerja yang masih di permasalahan secara internal. Dikarenakan perubahan pemimpin, manajemen yang ada di perusahaan Antavaya ini juga berubah membuat beban kerja yang ada juga bertambah. Karena banyaknya beban kerja yang ada membuat karyawan tidak bisa *menghandle* semua pekerjaan. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat absensi yang ada.

Dibawah ini adalah Grafik 1.2, bisa dilihat tingkat absensi yang menurun perbulannya, dari banyaknya cuti ataupun sakit. Sehingga membuat produktivitas yang ada di perusahaan tidak meningkat dengan baik. Dikarenakan perubahan manajemen yang terjadi, mengharuskan tidak menerima banyak perekrutan atau lamaran kerja. Hal ini dimaksudkan untuk efektifitas manajemen yang mampu menampung banyak pekerjaan dengan pegawai yang sedikit. Namun semakin

lama pekerjaan yang di berikan terlalu banyak dan tidak dapat di tampung oleh pegawai.

Gambar 1.2
Data Absensi PT Antavaya 2015



Sumber : PT Antavaya Tour and Travel 2015

Gambar 1.1 dibawah ini terlihat jumlah karyawan tetap yang sudah bekerja lebih dari satu tahun. Karyawan tersebut sangat merasakan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan.

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan PT Antavaya Tour And Travel
Head Office

Jenis Kelamin	Pendidikan			Jumlah Karyawan	Lama Bekerja
	SMA/Sederajat	D3	S1		
Laki-laki	60	45	33	138	1-20 Tahun
Perempuan	45	47	36	128	1-17tahun

Sumber : PT Antavaya Tour And Travel,, 2015

Dengan melihat fenomena dan latar belakang masalah yang ada di dalam perusahaan tersebut, maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh Gaya**

Kepemimpinan Autokrasi Melalui Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Antavaya Tour and Travel”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa hal yang diuraikan dalam latar belakang penelitian, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Gaya pemimpin autokrasi yang terlalu menekan, dan kurang memikirkan kesejahteraan karyawannya mengakibatkan karyawan malas-malasan dalam bekerja.
2. Penambahan pekerjaan atau customer yang diberikan tidak seimbang dengan jumlah pegawai yang ada mengakibatkan pekerjaan karyawan menumpuk dan banyak yang *pending*.
3. Kesulitan pegawai terhadap prosedur manajemen untuk mengambil lembur ketika pekerjaan sedang banyak mengakibatkan pekerjaan yang seharusnya selesai menjadi ter *pending* lagi karena karyawan malas untuk mengerjakannya hari itu juga.
4. Kurangnya pegawai untuk *memback up* pekerjaan karyawan yang lain, namun manajemen tidak bisa menambah banyak pegawai dikarenakan efektifitas mengakibatkan pekerjaan *over* dan timbul komplain.
5. Menurunnya produktivitas kerja karyawan dikarenakan kesejahteraan dan tunjangan yang berkurang mengakibatkan banyak karyawan lama atau baru yang memilih *resign* untuk mencari pekerjaan yang lebih mensejahterakan karyawannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya pembahasan masalah mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Autokrasi melalui beban kerja terhadap produktivitas karyawan, maka penulis melakukan pembatasan masalah. Penulis menggunakan Pengaruh gaya kepemimpinan melalui beban kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Antavaya Tour and Travel dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi terhadap beban kerja karyawan PT. Antavaya Tour and Travel.
2. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi terhadap produktivitas karyawan PT. Antavaya Tour and Travel.
3. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi terhadap beban kerja dan produktivitas karyawan PT. Antavaya Tour and Travel

1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.5.1. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi melalui beban kerja karyawan PT. Antavaya Tour and Travel.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi terhadap produktivitas karyawan PT. Antavaya Tour and Travel.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan autokrasi melalui beban kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Antavaya Tour and Travel.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Hasil analisa ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pemimpin untuk memperbaiki atau meningkatkan kepemimpinannya di dalam perusahaan.
2. Sebagai salah satu referensi bagi PT Antavaya Tour and Travel meningkatkan manajemen demi kesejahteraan karyawannya
3. Sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.